



**UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**PROGRAM STUDI:
ILMU ADMINISTRASI PUBLIK**

**Kode
Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Manajemen Bencana		Mata Kuliah Pilihan	3		
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK		Ketua PRODI
		Amril Hans, S.AP.,MPA			Dr. Nurdin Nara, M.Si

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
CPL P3	Menunjukkan pemahaman yang komprehensif tentang teori dan konsep dasar ilmu manajemen bencana dalam melaksanakan tugas akademik dan profesional	
CPL P4	Menunjukkan pengetahuan administrasi publik sebagai bagian dari ilmu sosial dalam konteks pembangunan benua maritim	
CPL P5	Menunjukkan pemahaman tentang elemen, prinsip, dan fungsi administrasi publik untuk mendukung kegiatan dalam kebijakan publik dan manajemen publik,	
CPL P6	Mendemonstrasikan pemahaman tentang konsep dan model pengambilan keputusan dalam konteks pemecahan masalah bidang administrasi publik, didasarkan manajemen pengetahuan.	
CPL KU1	Dapat menggunakan keterampilan komunikasi lisan dan tertulis yang efektif dalam konteks akademis dan profesional	
CPL KU2	Menerapkan prinsip kepemimpinan, kerja tim, pemecahan masalah dan berpikir kritis di bidang administrasi publik	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
CPMK	Setelah mengikuti matakuliah manajemen bencana, mahasiswa memiliki kemampuan meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Memahami konsep dasar Bencana • Memahami manajemen bencana dalam berbagai perspektif • Memahami paradigma bencana • Memahami hubungan pembangunan, lingkungan dan bencana • Memahami kebijakan penanggulangan bencana • Memahami tahapan manajemen bencana • Memahami strategi dasar pengurangan resiko bencana • Memahami strategi khusus pengurangan resiko bencana 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengurangan resiko bencana berbasis komunitas • Memahami pengurangan resiko untuk kelompok dengan kebutuhan khusus (gender, anak, lansia, difabel, dsb) • Memahami analisis resiko bencana • Memahami perencanaan dan manajemen pengurangan resiko bencana (mitigasi bencana) • Menganalisis peran berbagai aktor dalam manajemen bencana • Menganalisis kasus atau program penanggulangan bencana di Indonesia
	Sub-CPMK
	Sub-1 Mahasiswa dapat memahami etika pembelajaran, RPS dan konsep dasar manajemen bencana (P2)
	Sub-2 Mahasiswa dapat memahami konsep dasar bencana berupa ancaman, bahaya, kerentanan dan resiko bencana. (P3)
	Sub-3 Mahasiswa dapat memahami konsep dan teori manajemen bencana dalam berbagai perspektif (P4)
	Sub-4 Mahasiswa dapat memahami paradigma bencana dalam perspektif administrasi publik (P5)
	Sub-5 Mahasiswa dapat memahami pembangunan dan kerusakan lingkungan, isu pemanasan global, isu perubahan iklim (P4)
	Sub-6 Mahasiswa dapat memahami kebijakan penanggulangan bencana di level global, level nasional dan level daerah (P5)
	Sub-7 & 8 Mahasiswa dapat memahami siklus manajemen bencana dan tahapan kebutuhan kapasitas dalam manajemen bencana (P6)
	Sub-9 Mahasiswa dapat memahami strategi khusus untuk masing-masing tipe bencana: pengurangan resiko bencana, peningkatan efektifitas penanganan darurat bencana, dan optimalisasi pemulihan dampak bencana (P6)
	Sub-10 Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pendekatan pengurangan resiko berbasis komunitas seperti : pengertian, karakteristik dan ciri, dan pelembagaan pengurangan resiko berbasis komunitas di Indonesia (KU1 dan KU2)
	Sub-11 Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan isu gender dalam manajemen bencana (P5, KU1 dan KU2)
	Sub-12 Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan analisis resiko bencana (KU1)
	Sub-13 Mahasiswa dapat memahami konsep perencanaan dan manajemen mitigasi bencana, tahapan perencanaan dan manajemen mitigasi bencana (P6, KU1 dan KU2)
	Sub-14 Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan peran pemerintah, peran swasta, dan peran LSM serta peran aktor lainnya dalam manajemen bencana (P6, KU1 & KU2)
	Sub-15 & 16 Mahasiswa dapat menganalisis dan menjelaskan kasus atau program penanggulangan bencana di Indonesia
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mengajarkan tentang konsep, teori, prinsip, proses dan strategi manajemen bencana dan mampu memformulasikan permasalahan dalam manajemen bencana baik di level global, nasional, maupun daerah.
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep dasar bencana • Perspektif dan paradigma bencana • Pembangunan dan kerusakan lingkungan • Kebijakan penanggulangan bencana • Tahapan manajemen bencana • Strategi dalam pengurangan resiko (strategi dasar dan strategi khusus) • Mitigasi bencana : berbasis komunitas, analisis gender, analisis resiko, tahapan perencanaan

	<ul style="list-style-type: none"> • Peran berbagai aktor dalam manajemen bencana • Kasus penanggulangan bencana di Indonesia
Pustaka	Utama:
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adiyoso, Wignyo. 2018. Manajemen Bencana : Pengantar dan Isu-Isu Strategis. Bumi Aksara Jakarta. 2. Candida March, Ines Smyth, and Maitrayee Mukhopadhyay. 2005. A Guide to Gender-Analysis Frameworks. Oxfam Coburn, A.W; Spence, R.J.S; Pomonis, A. 1994. Mitigasi Bencana. Edisi Kedua. UNDP. 3. Danar, Oscar Radyan. 2020. Disaster Governance: Sebuah Pengantar. Diva Press. Yogyakarta. 4. Ibrahim M. Shaluf, Fakharu'l-razi Ahmadun, Aini Mat Said. 2003. "A review of disaster and crisis", Disaster Prevention and Management, Vol. 12 Iss: 1 pp. 24 5. Haque, C. Emdad. 2005. Mitigation of Natural Hazards and Disasters: International Perspectives. Springer. Dordrecht, The Netherlands 6. Human Development Report . 2008. A Climate for Change. UNDP Croatia 7. Kusumasari, Bevaola. 2014. Manajemen dan Kapabilitas Pemerintah Lokal. Gava Media. Yogyakarta. 8. Paripurno, Eko Teguh dan Jannah, Ninil Miftahul. 2014. Panduan Pengelolaan Risiko Bencana Berbasis Komunitas (PRBBK). MPBI 9. R. Osti dan K.Miyake (Eds). 2011. Forms of Community Participation In Disaster Risk Management Practices. Nova Science Publishers, Inc. New York.
	Pendukung :
	<ul style="list-style-type: none"> • Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Tehnologi dan Pendidikan Tinggi. 2019. Panduan Pembelajaran Kebencanaan Untuk Mahasiswa DI PerguruanTinggi. Ristekdikti. • Lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 33 Th. 2006 tentang Pedoman Umum Mitigasi Bencana. • Mareta, Nandian. 2018. Pengetahuan dan Manajemen Bencana . Diunduh dari : https://www.researchgate.net/publication/328230942 • Peraturan Kepala Badan Nasional Penamggulangan Bencana No. 4 Th.2008 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana • Tim Platform Nasional Pengurangan Risiko Bencana . Kerangka Kerja Sendai untuk Pengurangan Risiko Bencana Tahun 2015 – 2030 • Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan bencana • Bevaola Kusumasari, Quamrul Alam, (2012),"Local wisdom-based disaster recovery model in Indonesia", Disaster Prevention and Management, Vol. 21 Iss: 3 pp. 351 – 369
Dosen Pengampu	<ul style="list-style-type: none"> • Dr. Muhammad Tang Abdullah, MAP • Andi Ahmad Yani, M.Si.,MPA.,M.Sc • Amril Hans, S.AP.,MPA
Matakuliah syarat	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Publik

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa dapat memahami etika pembelajaran, RPS dan konsep dasar manajemen bencana	Memahami dengan baik etika pembelajaran, RPS matakuliah, dan konsep dasar manajemen berbasis kinerja	Kehadiran (1) Partisipasi aktif di kelas (4)	Brainstorming [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	Register di SIKOLA • SIKOLA • RPS • Peraturan Akademik	• RPS Matakuliah • Peraturan Akademik • Bahan ajar dosen	
2	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar bencana berupa ancaman, bahaya, kerentanan dan resiko bencana.	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mendeskripsikan secara jelas konsep dasar kebencanaan. Mampu mendeskripsikan secara jelas konsep dasar krisis. 	Kehadiran (1) Partisipasi aktif di kelas (4)	<ul style="list-style-type: none"> Lecture Brainstorming [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	<ul style="list-style-type: none"> SIKOLA (unduh file pdf materi) Zoom Meeting WAG 	<ul style="list-style-type: none"> Konsep bencana, dan krisis Potensi bencana di Indonesia 	
3	Mahasiswa dapat memahami konsep dan teori manajemen bencana dalam berbagai perspektif	Mampu mendeskripsikan secara jelas konsep bencana dalam berbagai perspektif	Kehadiran (1) Partisipasi aktif di kelas (4)	<ul style="list-style-type: none"> Lecture Brainstorming [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	<ul style="list-style-type: none"> SIKOLA (unduh file pdf materi) Zoom Meeting WAG 	<ul style="list-style-type: none"> Perspektif umum kebencanaan Perspektif budaya Perspektif sosiologi Perspektif psikologi Perspektif ekologi Perspektif agama Perspektif administrasi publik 	
4	Mahasiswa dapat memahami paradigma bencana dalam perspektif administrasi publik	Mampu menjelaskan paradigma structural dan paradigma perilaku dalam perspektif administrasi publik	Kehadiran (1) Partisipasi aktif di kelas (2) Presentasi individual (2)	<ul style="list-style-type: none"> Lecture Brainstorming [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	<ul style="list-style-type: none"> SIKOLA (unduh file pdf materi) Zoom Meeting WAG 	<ul style="list-style-type: none"> Paradigma perilaku Paradigma struktural pengukuran kinerja, 	
5	Mahasiswa dapat	<ul style="list-style-type: none"> Memahami hubungan 	Kehadiran (1)	<ul style="list-style-type: none"> Lecture 	<ul style="list-style-type: none"> SIKOLA 	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan dan 	

	memahami pembangunan dan kerusakan lingkungan, isu pemanasan global, isu perubahan iklim	pembangunan , kerusakan lingkungan dan terjadinya bencana <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan implikasi kerusakan lingkungan terhadap bencana di level global 	Partisipasi aktif di kelas (2) Presentasi individual (2)	<ul style="list-style-type: none"> Brainstorming [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	(unduh file pdf materi) <ul style="list-style-type: none"> Zoom Meeting WAG 	kerusakan lingkungan <ul style="list-style-type: none"> Isu pemanasan global Isu perubahan iklim 	
6	Mahasiswa dapat memahami kebijakan penanggulangan bencana di level global, level nasional dan level daerah	Memahami strategi penanggulangan bencana di level global dan implikasinya pada Kebijakan penanggulangan bencana level nasional dan lokal	Kehadiran (1) Partisipasi aktif di kelas (2) Presentasi kelompok (2)	<ul style="list-style-type: none"> Lecture Small group discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	<ul style="list-style-type: none"> SIKOLA (unduh file pdf materi) Zoom Meeting WAG 	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan penanggulangan bencana level global Kebijakan penanggulangan bencana level nasional dan lokal 	
7	Mahasiswa dapat memahami siklus manajemen bencana dan tahapan kebutuhan kapasitas dalam manajemen bencana	<ul style="list-style-type: none"> Memahami siklus manajemen bencana Memahami tahapan kebutuhan kapasitas dalam manajemen bencana 	Kehadiran (1) Partisipasi aktif di kelas (2) Presentasi kelompok (2)	<ul style="list-style-type: none"> Lecture Small group discussion [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	<ul style="list-style-type: none"> SIKOLA (unduh file pdf materi) Zoom Meeting WAG 	<ul style="list-style-type: none"> Pra bencana Saat terjadi bencana Pasca bencana 	
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester						
9	Mahasiswa dapat memahami strategi khusus untuk masing-masing tipe bencana: pengurangan resiko bencana, peningkatan efektifitas penanganan darurat bencana, dan optimalisasi pemulihan	<ul style="list-style-type: none"> Memahami strategi khusus dalam pengurangan resiko bencana Menjelaskan aplikasi strategi khusus dalam mitigasi bencana di Indonesia 	Kehadiran (1) Partisipasi aktif di kelas (4)	<ul style="list-style-type: none"> Lecture Brainstorming [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]	<ul style="list-style-type: none"> SIKOLA (unduh file pdf materi) Zoom Meeting WAG 	<ul style="list-style-type: none"> Strategi Khusus untuk masing-masing tipe bencana: Pengurangan Risiko Bencana; Peningkatan Efektifitas Penanganan Darurat 	

	dampak bencana					Bencana; dan • Optimalisasi Pemulihan Dampak Bencana	
10	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pendekatan pengurangan risiko berbasis komunitas seperti : pengertian, karakteristik dan ciri, dan pelembagaan pengurangan risiko berbasis komunitas di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami konsep mitigasi bencana berbasis komunitas • Menjelaskan penerapan mitigasi bencana berbasis komunitas di Indonesia • Menganalisis peran penting komunitas dalam mitigasi bencana 	Kehadiran (1) Partisipasi aktif di kelas (2) Presentasi tugas kelompok (2)	<ul style="list-style-type: none"> • Lecture • Small group discussion • Praktik pengukuran kinerja <p>[TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]</p>	<ul style="list-style-type: none"> • SIKOLA (unduh file pdf materi) • Zoom Meeting • WAG 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pendekatan pengurangan risiko berbasis komunitas • Karakteristik dan ciri pengurangan risiko berbasis komunitas • Pelembagaan pengurangan risiko berbasis komunitas di Indonesia 	
11	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan isu gender dalam manajemen bencana	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami isu gender dalam manajemen bencana • Mengidentifikasi kebutuhan gender dalam manajemen bencana 	Kehadiran (1) Partisipasi aktif di kelas (4)	<ul style="list-style-type: none"> • Lecture • Brainstorming <p>[TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]</p>	<ul style="list-style-type: none"> • SIKOLA (unduh file pdf materi) • Zoom Meeting • WAG 	<ul style="list-style-type: none"> • Isu gender dalam manajemen bencana • Analisis gender CVA dalam manajemen bencana : Kerangka Analisis Kerentanan dan Kapasitas 	
12	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan analisis risiko bencana	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami konsep analisis risiko bencana • Mengaplikasikan tahapan analisis risiko bencana 	Kehadiran (1) Partisipasi aktif di kelas (4)	<ul style="list-style-type: none"> • Lecture • Brainstorming <p>[TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1) x (3x60'')]</p>	<ul style="list-style-type: none"> • SIKOLA (unduh file pdf materi) • Zoom Meeting • WAG 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis risiko bencana • Tahapan analisis risiko bencana 	
13	Mahasiswa dapat memahami konsep perencanaan dan manajemen mitigasi	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami konsep perencanaan dan manajemen pengurangan risiko bencana 	Kehadiran (1) Partisipasi aktif di kelas (4)	<ul style="list-style-type: none"> • Lecture • Brainstorming 	<ul style="list-style-type: none"> • SIKOLA (unduh file pdf materi) • Zoom Meeting 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian perencanaan dan manajemen pengurangan 	

	bencana, tahapan perencanaan dan manajemen mitigasi bencana	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis tahapan perencanaan dan manajemen pengurangan resiko bencana 		[TM: (3x50"")] [PT+BM: (1+1) x (3x60"")]	<ul style="list-style-type: none"> WAG 	resiko bencana <ul style="list-style-type: none"> Tahapan perencanaan dan manajemen pengurangan resiko bencana 	
14	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan peran pemerintah, peran swasta, dan peran LSM serta peran aktor lainnya dalam manajemen bencana	Menganalisis peran masing-masing aktor dalam penanggulangan bencana (mitigasi bencana)	Kehadiran (1) Partisipasi aktif di kelas (2) Presentasi tugas kelompok (2)	<ul style="list-style-type: none"> Lecture Small group discussion [TM: (3x50"")] [PT+BM: (1+1) x (3x60"")]	<ul style="list-style-type: none"> SIKOLA (unduh file pdf materi) Zoom Meeting WAG 	<ul style="list-style-type: none"> Peran pemerintah Peran swasta Peran LSM Peran aktor lainnya: masyarakat, tokoh, media massa, lembaga akademisi 	
15	Mahasiswa dapat menganalisis dan menjelaskan kasus atau program penanggulangan bencana di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis suatu kasus/ program penanggulangan bencana Mengidentifikasi peran negara Indonesia dalam manajemen bencana 	Kehadiran (1) Partisipasi aktif di kelas (2) Presentasi tugas kelompok (2)	<ul style="list-style-type: none"> Lecture Benchmarking [TM: (3x50"")] [PT+BM: (1+1) x (3x60"")]	<ul style="list-style-type: none"> SIKOLA (unduh file pdf materi) Zoom Meeting WAG 	<ul style="list-style-type: none"> Kasus-kasus bencana yang terjadi di Indonesia selama 10 tahun terakhir 	
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan terstruktur, **BM**=Belajar mandiri.